

PENGARUH METODE STORYTELLING TERHADAP SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI SATU ATAP 02 LUBUK PAKAM

Ruth Donda Eleonora Panggabean¹, Niken Farida¹, Hilma Mithalia Shalihat¹, Skolastika¹

¹*Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Jl. Kapten Muslim No.79, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia*

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 15 Mei 2026

Tanggal Diterima: 06 Juni 2026

Tanggal Dipublish: 08 Juni 2026

Kata kunci: Metode storytelling;
sikap empati

Penulis Korespondensi:

Ruth Donda Eleonora Panggabean

Email: ruthdpanggabean@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Perkembangan Sikap Empati Anak Usia 5 - 6 Tahun Di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan pendekatan Pra-Experimental one group pretest and posttest design. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B yang berjumlah 17 orang anak. Teknik pemilihan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik SPSS 25 dengan rumus mean, median, modus, tes normalitas Shapiro-Wilk, Paired-sampel t-test. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa sikap empati anak pada Pretest di peroleh rata-rata nilai sebesar 15,59 dengan persentase 48,71% Sedangkan pada posttest mengalami peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 23,71 dengan persentase 74,08%. Berdasarkan uji hipotesis, hasil analisis paired sample t-test menunjukkan hasil t hitung < t tabel (-19.790 < 2.262) dan nilai signifikan sebesar 0,02 < 0,05 yang berarti bahwa Ho ditolak Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode storytelling terhadap perkembangan sikap empati anak usia 5 - 6 tahun di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam.

Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia

E.ISSN: 2541-025

Vol. 11 No. 1 Juni 2026 (Hal 11-16)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT>

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v11i1.6070>

Cara Mengutip: Panggabean, Ruth Donda Eleonora, Niken Farida, Hilma Mithalia Shalihat, and Skolastika. 2026. "Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam." *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia* 11 (1): 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v11i1.6070>.



Hak Cipta © 2026 oleh Penulis, Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah Lisensi CC BY-SA 4.0 ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa dimana anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau yang disebut dengan masa emas (*golden age*) yang artinya pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat baik fisik maupun psikisnya. Dengan demikian sebaiknya perkembangan anak usia dini harus dimaksimalkan dengan cara memberikan stimulus dan dikembangkan baik dilingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan untuk melatih tumbuh kembang anak.

Empati ialah sikap yang perlu dikembangkan oleh anak sejak dini. Karena dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan berpengaruh terhadap sikap peduli dan empati anak (Sukmady, Rosidah, & Maryani, 2017). Hal ini, dapat terjadi dikarenakan munculnya pengabaian sosial dan rasa tidak peduli terhadap sesama. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kurangnya rasa empati anak diantaranya yaitu, pada pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua ataupun guru dan dengan yang anak lihat, dengar dan rasakan di rumah ataupun di lingkungan sekolahnya dapat dijadikan contoh untuk kelangsungan hidupnya (Nurfazrina, Muslihin, & Sumardi, 2020:286).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam, selama kurang lebih dua minggu masih terdapat anak-anak yang menunjukkan kurangnya sikap empati dalam interaksi sehari-hari. Hal ini diketahui melalui kegiatan sehari-hari dimana masih banyak anak usia 5-6 tahun yang masih belum bisa memahami perasaan temannya yang sedang sedih, tidak peduli saat melihat temannya kesulitan, bahkan ada yang cenderung bersikap acuh atau egois dalam bermain bersama. Misalnya, dalam kegiatan bermain bersama, beberapa anak tidak saling berbagi mainan dengan teman-temannya, bahkan ada yang saling berebutan mainan dan tidak mau memberi giliran. Pada saat kegiatan makan bersama, sejumlah anak juga tidak menunjukkan kepedulian untuk berbagi makanan dengan teman yang membutuhkan, meskipun mereka memiliki makanan lebih. Didalam kegiatan belajar juga beberapa anak terlihat mengejek teman yang terlambat atau tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Perilaku ini menunjukkan bahwa meskipun anak-anak terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, mereka masih kesulitan untuk memahami dan merespons perasaan orang lain dengan empati yang seharusnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Simaremare, 2016) dengan judul Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pengembangan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di TK/RA Binmudora Tanjung Morawa. Menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita di TK/RA Binmudora Tanjung Morawa mampu mengembangkan sikap empati anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa anak yang terlibat dalam kegiatan *storytelling* mengalami peningkatan dalam menunjukkan perilaku empati, seperti memahami perasaan teman, membantu orang lain, serta mengekspresikan kepedulian secara verbal maupun non verbal.

Menurut (Ayuni, 2013:166), *storytelling* adalah kegiatan menyampaikan cerita dari seorang *storyteller* kepada pendengar dengan tujuan memberikan informasi bagi pendengar sehingga dapat digunakan untuk mengenali emosi dirinya sendiri dan orang lain, serta mampu melakukan *problem solving*. *Storytelling* disampaikan tanpa menggunakan alat peraga, namun dengan mengandalkan kualitas vokal, mimik wajah, gerakan tangan serta tubuh.

Berdasarkan dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa disekolah TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam kurangnya sikap empati anak maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Sikap Empati Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam”.

2. Metode

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan one group Pretest dan Posttest design. Dimana penelitian pra-eksperimen merupakan penelitian yang mengamati suatu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian.

2.2 Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Berdasarkan teknik sampel tersebut, maka peneliti mengambil sampel yaitu Kelompok B Umur 5-6 Tahun di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam sebagai kelas eksperimen yang diterapkan storytelling terhadap perkembangan empati sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

2.3 Pengukuran dan pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiono 2015) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

3. Hasil

Hasil Data dari skor pretest kemudian akan dibandingkan dengan data skor posttest untuk melihat selisih nilai (skor) data sebelum diberikan perlakuan (treatment) dan data sesudah diberikan perlakuan (treatment). Peningkatan skor peserta didik terhadap sikap empati anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan (treatment) dengan metode *storytelling* dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Jumlah Skor Pretest	Persentase	Kategori Penilaian	Jumlah Skor Posttest	Persentase	Kategori Penilaian
1	El	12	37,5%	MB	22	68,75%	BSH
2	Mi	14	43,75%	MB	23	71,88%	BSB
3	Ay	21	65,63%	BSH	26	81,25%	BSB
4	Gl	15	46,88%	MB	22	68,75%	BSB
5	Ip	14	43,75%	MB	22	68,75%	BSB
6	Al	16	50%	MB	26	81,25%	BSB
7	Fa	12	37,5%	MB	24	75%	BSH
8	Gi	14	43,75%	MB	23	71,88%	BSH
9	Am	19	59,38%	MB	25	78,13%	BSH
10	Ar	14	43,75%	MB	21	65,63%	BSH
11	De	20	62,50%	BSH	27	84,38%	BSB
12	Za	16	50%	MB	25	78,13%	BSH
13	Al	14	43,75%	MB	22	68,75%	BSH
14	Iy	14	43,75%	MB	23	71,88%	BSB
15	At	17	53,13%	MB	24	75%	BSH
16	Ke	15	46,88%	MB	23	71,88%	BSH
17	Fi	18	56,25%	MB	25	78,13%	BSH

Tabel 4.3 Rekapitulasi Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Sumber : dari hasil observasi peneliti

Dari tabel perbedaan diatas menunjukkan 17 sampel penelitian mengalami peningkatan sikap empati anak setelah diberikan perlakuan melalui metode *storytelling*. Secara umum anak kelas B setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan. Perbandingan rata-rata nilai persentase sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 48,71%, modus 14. median 15, sedangkan rata-rata nilai persentase setelah perlakuan (*posttest*) adalah 74,08%, modus 22, median 2.



Gambar 1.1 Dokumentasi pemberian storytelling

4. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam tentang “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam”, peneliti telah memperoleh data berdasarkan lembar observasi. Data yang berasal dari lembar observasi, diambil dari kegiatan *pretest* dan *posttest*. Kemudian dilakukan analisis data dengan mencari uji normalitas dan hipotesis.

Berdasarkan observasi awal (*pretest*) dengan kegiatan mewarnai gambar terdapat sebanyak 92% anak sikap empatinya berada dalam tahap Mulai Berkembang (MB), dan sebanyak 8% anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini terlihat masih terdapat yang belum mampu menunjukkan sikap empati kepada temannya didalam kegiatan mewarnai. Beberapa anak juga masih belum bisa menunjukkan kepeduliaanya kepada temannya ketika ada temannya yang mau meminjam krayon.

Berdasarkan observasi akhir (*posttest*) setelah anak diberikan perlakuan (*treatment*) metode storytelling melalui kegiatan menonton bersama, bermain balok, dan makan bersama. perkembangan sikap empati anak mulai meningkat. Dimana hasil analisis menunjukkan bahwa 14 anak atau 88% anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak atau 12% Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada hasil *posttest*, anak telah mampu menyelesaikan tugas selama kegiatan berlangsung.

Hasil uji normalitas dan uji hipotesis menunjukkan bahwa metode storytelling berpengaruh terhadap sikap empati anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam. Uji normalitas dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Hasilnya dari uji normalitas dengan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,103 dan *posttest* sebesar 0,335. Karena kedua nilai lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah itu dilakukan uji Paired Sample T-test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan sikap empati sebelum dan sesudah diterapkannya metode storytelling. Hasil uji paired sampel test menunjukkan nilai t hitung -19,790 dan nilai t table 2.262 dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, di mana nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode storytelling berpengaruh positif terhadap peningkatan sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam.

5. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah apakah dan bagaimakah terdapat pengaruh metode storytelling terhadap sikap empati pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka disimpulkan

bahwa analisis *paired sample t-test* menunjukkan hasil t hitung $< t$ tabel (Nilai $-19,709 < 2.262$) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.02 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh metode *storytelling* terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Satu Atap 02 Lubuk Pakam.

6. Referensi

- Amrullah. (2021). Districtthe Effect Storytelling Method On The Speaking Skill And The Empathy Of Children In Group B Kindergarten Al-Khairaat Parigi, Parigi Moutong. *EJ: Education Journal*, 2(1), 60–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/ej.v2i1.1019>
- Amrullah, A., & Awalunisah, S. (2022). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Sikap Empati Anak Di Kelompok B Tk Al-Khairaat Parigi. *Jurnal Golden Age*, 6(01), 322–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.5807>
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Astuti, H. P., Nugroho, A. A. E., & Dewi, N. A. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Keanekaragaman Hayati Dalam Pembentukan Empati Anak Usia Dini. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i1.23573>
- Bulut, B., & Aslan, S. (2019). The Effect of Communication and Immigration Activities in 7th Grade Social Studies Course on the Empathy Skills of Students. *Journal of Education and Training Studies*, 7(5), 86. <https://doi.org/10.11114/jets.v7i5.4224>
- Eka Saptia Chayaningrum, Sudaryanti, N. A. P. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>
- Gare, T. B. S., Anggraini, H., & Muntomimah, S. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Untuk Pembentukan Empati Anak Usia 5-6 Tahun. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i2.529>
- Maswati. (2020). Penerapan Storytelling Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Tk Pertiwi Kelompok B Desa Baruka Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 53–66. <https://doi.org/https://scholar.google.co.id/citations?user=bHq5e88AAAAJ&hl=en>
- Maynard, A. S., Monk, J. D., & Booker, K. W. (2011). Building Empathy Through Identification and Expression of Emotions: A Review of Interactive Tools for Children With Social Deficits. *Journal of Creativity in Mental Health*, 6(2), 166–175. <https://doi.org/10.1080/15401383.2011.579874>
- Nugraha, D., Apriliya, S., & Veronicha, R. K. (2017). Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7158>
- Nurfazrina, S. A., Muslihin, H. Y., & Sumardi, S. (2020). Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review). *Jurnal Paud Agapedia*, 4(2), 285–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2.30447>
- Pratama, W., & Simaremare, A. (2016). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pengembangan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di TK/RA Binmudora Tanjung Morawa T . A 2015 / 2016. *Bunga Rampai Usia Emas*, 2(2), 42–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jbrue.v2i2.9424>
- Pricilia, G. M., & Rahmansyah, H. (2020). Penerapan Metode Folktale Based Storytelling Dalam. 8(4), 395–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v8i4.2070>

- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Ramadhani, P. R., & Fauziah, P. Y. (2020). Hubungan Sebaya dan Permainan Tradisional pada Keterampilan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1011. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.502>
- Richaud, M. C., Lemos, V. N., Mesurado, B., & Oros, L. (2017). Construct Validity and Reliability of a New Spanish Empathy Questionnaire for Children and Early Adolescents. *Frontiers in Psychology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00979>
- Sukmady, F. W., Rosidah, L., & Maryani, K. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berempati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Cooperative Learning. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4650>
- Sukmawarti, & Nurhidayah. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Bercerita Untuk Menumbuhkembangkan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 466–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jp2sh.v4i1.270>
- Wardiah, D. (2016). *Peran Storytelling Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca Dan Kecerdasan Emosional*. 15(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v15i2.1236>